

RINGKASAN

PROSES PEMBIBITAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*) SEBAGAI SALAH SATU TINDAKAN PENINGKATAN PRODUKSI LATEKS DI KEBUN NGRANGKAH PAWON, Muh. Rizky Dwi Aulia Syaputra, NIM A32222456, Tahun 2025, 57 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartatie, M.P (Dosen Pembimbing)

Magang adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 Bulan yaitu pada Bulan Februari – Juni 2025 dilakukan di PTPN XII Kebun Ngrangkah, Sepawon terletak di Jl. Ngrangkah Sepawon, Ngrangkah, Wonorejo Trisulo, Kec. Plosoklaten, Kabupaten Kediri. Kegiatan yang dilakukan dalam 4 bulan adalah Pembibitan Karet, Penyadapan, Pengolahan RSS dan TBC di kebun Ngrangkah Sepawon.

Benih adalah biji terseleksi yang digunakan untuk tujuan budidaya pertanian. Benih yang baik mempunyai daya lenting yang lebih tinggi dari pada benih yang jelek. Untuk pengujian daya lenting secara manual dilakukan dengan melentingkan biji satu persatu diatas tegel atau lantai beton. Untuk jumlah benih yang banyak dapat menggunakan alat khusus seleksi benih. Polybag plastik ukuran 40 x 18 cm. polybag dilubangi sebanyak 16 lubang, tiap sisi 4 lubang dengan diameter 1cm. Bibit karet ditanam dimulai dari stadia pancing sehingga kalau terjadi keterlambatan masih memungkinkan untuk tanam pada stadia jarum, Pemindahan kecambah ditempatkan dalam nampan dan ditutup, Benih ditanam dengan alat solet bamboo secara hati-hati sambil memegang benih, Diikuti pemeliharaan agar tumbuh baik dengan menyiram setiap hari atau menyesuaikan kebutuhan dan melakukan pemupukan setelah tanaman payung satu dormon agar bebas dari hama/penyakit.